

ABSTRAK

Penyakit degeneratif yang berkaitan dengan stres oksidatif terus meningkat, sehingga mendorong pencarian antioksidan alami yang lebih aman. Tanaman sikkam secara tradisional digunakan untuk mengobati peradangan dan kulit batangnya mengandung senyawa fenolik dan flavonoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi, mengidentifikasi, dan menguraikan struktur senyawa flavonoid aktif dari kulit batang sikkam, serta mengevaluasi kapasitas antioksidan dan kandungan fenol totalnya. Sebuah studi laboratorium eksperimental dilakukan. Ekstraksi menggunakan maserasi bertingkat dengan heksana, etil asetat, dan etanol. Evaluasi meliputi skrining fitokimia, penentuan kandungan fenol total menggunakan metode Folin Ciocalteu, uji aktivitas antioksidan, dan elucidasi struktur. Ekstrak etil asetat menghasilkan hasil tertinggi dan kandungan fenol total tertinggi dibandingkan dengan etanol dan heksana. Skrining fitokimia mengkonfirmasi keberadaan flavonoid, fenolik, alkaloid, tanin, saponin, steroid, dan kuinon. Fraksi etil asetat menunjukkan aktivitas antioksidan tertinggi dan berhasil diisolasi untuk mendapatkan senyawa flavonoid aktif murni. Kesimpulannya, kulit batang sikkam memiliki potensi signifikan sebagai sumber antioksidan alami yang didukung oleh kandungan fenolik dan flavonoidnya yang tinggi.

Kata kunci: *Bischofia javanica*, Flavonoid, Antioksidan, Total fenol, Penentuan struktur